

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA  
MENGUNAKAN HURUF TEGAK BERSAMBUNG  
MELALUI METODE SILABA PADA SISWA KELAS I  
MIN 1 KOTA SURABAYA**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**THIRDTYA RAIS SYARIFAH ZEIN**  
**D97216086**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
MARET 2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Thirdtya Rais Syarifah Zein

NIM : D97216086

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Dasar / PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Menggunakan Huruf Tegak Bersambung Melalui Metode Silaba Pada Siswa Kelas I MIN 1 Kota Surabaya”**

Tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi.

Surabaya, 12 Maret 2020

Yang Membuat Pernyataan



Thirdtya Rais Svarifah Zein

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Thirdya Rais Syarifah Zein

NIM : D97216086

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana  
Menggunakan Huruf Tegak Bersambung Melalui Metode Silaba  
Pada Siswa Kelas I → MIN I Kota Surabaya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 12 Maret 2020

Pembimbing I



Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd., M.Si  
NIP. 197306062003122005

Pembimbing II



Taufik, M.Pd.I  
NIP. 197302022007011040

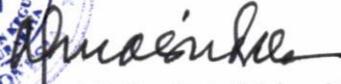
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Oleh Thiridtya Rais Syarifah Zein telah dipertanggung jawabkan di depan Tim  
Penguji Skripsi  
Surabaya, 23 Maret 2020

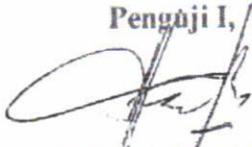
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



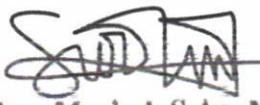
Dekan,

  
Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I.  
NIP. 196301231993031002

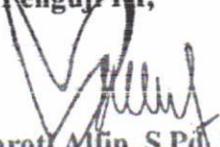
Penguji I,

  
M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.  
NIP. 197307222005011005

Penguji II,

  
Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I.  
NIP. 197309102007011017

Penguji III,

  
Dr. Jauharota Alin, S.Pd, M.Si.  
NIP. 197306062003122005

Penguji IV,

  
Taufik, M.Pd.I  
NIP.197302022007011040



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : THIRDTYA RAIS SYARIFAH ZEIN  
NIM : D97216086  
Fakultas/Jurusan : PENDIDIKAN DASAR/PGMI  
E-mail address : 3tyarais@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA

MENGGUNAKAN HURUF TEGAK BERSAMBUNG MELALUI METODE SILABA

PADA SISWA KELAS I MIN 1 KOTA SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Maret 2020

Penulis  


( THIRDTYA RAIS SYARIFAH ZEIN )  
*nama terang dan tanda tangan*

























Menurut Sugiran bahwa kemampuan membaca dan menulis permulaan harus dikuasai sejak dini karena keduanya sebagai dasar memahami dan mempelajari ilmu pengetahuan lain. Pentingnya keterampilan menulis di Madrasah Ibtidaiyah memiliki fungsi dalam suatu usaha peningkatan sumber daya manusia. Tanpa menulis siswa tidak akan mampu menguasai materi pelajaran. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang cukup kompleks karena harus melibatkan berbagai unsur. Menulis dapat kita pahami sebagai keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan pikiran melalui bahasa tulis kepada pembaca agar dapat dipahami. Dalam peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana dengan metode silaba pada siswa kelas I di MIN 1 Kota Surabaya mampu membekali dengan dasar-dasar kemampuan menulis yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Berdasarkan pengamatan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 1 Kota Surabaya pada aspek keterampilan menulis, bahwa siswa kelas I-D belum menguasai keterampilan menulis kalimat sederhana dengan benar dan siswa kurang berminat dan tidak terbiasa menulis, sementara itu keterampilan ini menjadi dasar keterampilan berbahasa. Selain itu, peneliti memberikan *pre test* kepada siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa mengenai keterampilan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas I D MIN 1 Kota Surabaya. Berdasarkan data nilai siswa, telah diketahui yang tuntas pembelajaran





berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Dengan Metode Kata Lembaga di Kelas II”. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode Mueller dapat ditingkatkan. Hal ini tampak pada hasil observasi kemampuan membaca permulaan siswa kelas I, ketuntasan kelas yang semula hanya 78% meningkat menjadi 90%, dan juga peningkatan rata-rata individu sebesar 12,5%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat direkomendasikan agar guru mau melakukan inovasi terhadap penggunaan metode pembelajaran. Dengan demikian penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang dilakukan mempunyai dampak signifikan yaitu kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I dapat meningkat.

Berbagai permasalahan di atas, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan metode silaba yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas I. Metode silaba adalah salah satu strategi yang dapat membangkitkan keterampilan menulis dan menjadikan suasana kelas yang menyenangkan sehingga kelas tidak membosankan dan siswa memiliki semangat belajar yang tinggi. Penggunaan metode silaba akan sangat mendukung dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I yang masih sangat membutuhkan bimbingan belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Menggunakan Huruf Tegak**































































































atau tidak. Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Hasil observasi yang diperoleh kemudian dianalisa. Observer dan guru menganalisa kembali pelaksanaan atau implementasi rencana pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Apabila dari hasil observasi pada siklus I belum dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas I-D MIN 1 Kota Surabaya, maka diperlukan perbaikan-perbaikan pada siklus II.

#### **B. Setting penelitian dan karakteristik subyek penelitian**

Setting penelitian kelas ini dilakukan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis kalimat sederhana di kelas I MIN 1 Kota Surabaya. Alasan peneliti MIN 1 Kota Surabaya karena peneliti pernah memiliki pengalaman mengajar di madrasah MIN 1 Kota Surabaya saat melakukan tugas Program Pengalaman Lapangan (PPL II). Jadi, peneliti mengetahui permasalahan dalam pembelajaran di sekolah tersebut. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MIN 1 Kota Surabaya tahun ajaran 2019/ 2020 dengan jumlah siswa 28 siswa yang terdiri 11 laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Karakteristik subyek penelitian ini siswa kelas I-D MIN 1 Kota Surabaya dipilih karena kelas ini masih menggunakan metode konvensional pada pelajaran Bahasa Indonesia yang telah berlangsung selama ini, sehingga masih





ataupun Lembar Kerja Siswa (LKS) dan media/alat peraga, menyiapkan lembar observasi siswa, dan menyiapkan lembar observasi guru.

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan melakukan kegiatan yang ada di RPP yakni, salam, doa, mengecek kehadiran siswa, apersepsi dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memperkenalkan metode silaba yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran, melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode silaba, dan melaksanakan tes/evaluasi untuk semua siswa pada akhir siklus.

Tahap selanjutnya adalah pengamatan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat sederhana dengan metode silaba pada siswa kelas I-D di MIN 1 Kota Surabaya. Adapun hal yang dilakukan peneliti adalah mengamati dan mencatat semua gejala yang muncul selama proses pembelajaran dalam lembar observasi. Peneliti juga mengumpulkan data di siklus I, yang bisa berupa nilai- nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis siswa kelas I-D di MIN 1 Kota Surabaya.

Terakhir adalah tahap refleksi. Peneliti telah memperoleh data dari hasil pelaksanaan dan pengamatan akan merefleksi sebagai berikut, merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan di siklus I, mencatat kendala



































Selain itu, data dari hasil penelitian ini juga diperoleh dari wawancara. Wawancara ini dilakukan bersama guru mata pelajaran dan siswa kelas I-D MIN 1 Kota Surabaya. Adapun wawancara dengan guru ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan nilai hasil belajar siswa terhadap materi menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung di kelas I-D MIN 1 Kota Surabaya. Wawancara siswa ini juga dilakukan kepada siswa kelas I-D untuk mengetahui pendapat siswa terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung yang biasa dilakukan selama pembelajaran berlangsung sebelum menggunakan metode silaba.

Data keterampilan menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung yang diperoleh dari hasil analisa penilaian produk yang dilaksanakan pada dua siklus. Sedangkan data penerapan metode Silaba selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, yakni dari lembar observasi guru dan siswa. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari Pra siklus, siklus I dan siklus II. Pemerolehan data penelitian ini juga dari nilai hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan dalam dua siklus. Sedangkan pemerolehan data terkait penerapan metode edutainment pada proses pembelajaran, diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Berikut penyajian data dari hasil penelitian pada setiap tahap yang telah dilakukan.

## 1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus dilakukan pada tanggal 25 September 2019. Pada kegiatan ini peneliti belum melakukan penelitian di kelas I-D MIN 1 Kota Surabaya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode silaba, melainkan peneliti melakukan pengumpulan data awal tentang keterampilan menulis yang secara tidak langsung berdampak juga kepada hasil belajar, melalui kegiatan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas I-D Bu Dwi Siswanti. Wawancara peneliti dengan kepala sekolah diawali dengan perkenalan dan meminta izin untuk melakukan penelitian di MIN 1 Kota Surabaya guna membantu melengkapi data penelitian tindakan kelas yang sedang peneliti laksanakan, kemudian dilanjutkan dengan Bu Dwi Siswanti selaku guru kelas I-D yang bertindak sebagai guru kolaborator dalam penelitian ini.

Peneliti mendapatkan informasi bahwa rata-rata siswa kurang mampu menulis dengan baik, apabila tidak menggunakan peraga atau sebuah media. Selama ini, guru telah menggunakan media, akan tetapi pembelajaran masih kurang maksimal. Hanya terdapat beberapa siswa yang sudah mampu menulis dengan baik. Guru juga mengakui bahwa disamping adanya peraga gambar, cara penyampaian atau model dalam mengajar masih menggunakan cara lama, sehingga beberapa siswa merasa bosan, jenuh, berbicara sendiri dengan teman

















Aspek yang diamati	Nilai				Skor
	1	2	3	4	
secukupnya					
9. Guru meminta siswa mengamati huruf tegak bersambung yang dibawa guru.				√	4
10. Guru mengajak siswa menulis nama menggunakan huruf tegak bersambung.				√	4
11. Guru meminta siswa menulis suku kata dengan huruf tegak bersambung di papan tulis.			√		3
12. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang masih belum jelas.			√		3
13. Guru meminta siswa menulis kalimat sederhana dengan huruf tegak bersambung.			√		3
14. Guru membimbing siswa dalam menulis.				√	4
15. Guru mengoreksi hasil kerja siswa yang telah dikerjakan.			√		3
<b>Penutup</b> 16. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu.			√		3
17. Siswa diajak menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.			√		3
18. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa sesudah belajar.			√		3
19. Guru memotivasi siswa dan mengucapkan salam.			√		3
<b>Skor yang diperoleh</b>					61
<b>Skor Maksimal</b>					76

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru terdapat 19 aktivitas yang diamati dengan rincian sebanyak 4 aspek mendapatkan skor 4, dan 15 aspek mendapatkan 3. Jumlah skor maksimal 76. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, nilai perolehan aktivitas guru dapat dihitung menggunakan rumus 3.4 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{61}{76} \times 100 \\ &= 80 \text{ (Baik)}\end{aligned}$$

Kegiatan observasi pada aktivitas guru di siklus I dalam proses pembelajaran dengan metode silaba menunjukkan hasil skor yang diperoleh adalah 61 dari skor maksimal 76. Setelah itu hasil yang telah didapatkan dikali 100. Maka hasil akhir observasi aktivitas guru adalah 80 dan tergolong dalam kriteria baik serta telah mencapai indikator kinerja. Indikator kinerja yang menjadi acuan ialah skor 80. Nilai demikian, belum dapat diputuskan bahwa penelitian yang dilakukan berhasil karena belum dikaitkan dengan hasil penilaian yang lain.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada pelaksanaan siklus I hasil lembar observasi aktivitas siswa terlihat pada 3 kegiatan yang telah tersusun di RPP. Yaitu













sebesar 78. Adapun indikator kinerja yang menjadi patokan adalah  $\geq 80$  dan prosentase ketuntasan belajar adalah 80%. Secara umum, kekurangan yang harus diperbaiki dikarenakan beberapa hal, yaitu:

- a) Siswa belum terbiasa dengan penerapan metode silaba.
- b) Jumlah butir soal yang diberikan terlalu banyak. Sehingga, menyebabkan beberapa siswa belum selesai mengerjakan.
- c) Kalimatnya terlalu panjang sehingga siswa membutuhkan waktu lama untuk menulis kalimat menggunakan huruf tegak bersambung.
- d) Meskipun sudah disiapkan lembar jawaban tetapi siswa masih belum bisa menulis dengan rapi sehingga masih banyak yang keluar garis.
- e) Penulisan siswa kurang paham menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- f) Tingkah laku siswa kelas I tidak bisa diam saat mengerjakan sehingga waktu yang diberikan tidak digunakan dengan baik.

Berdasarkan data yang diperoleh ternyata belum memenuhi indikator kinerja, sehingga perlu untuk melaksanakan perbaikan dengan melanjutkan ke siklus II. Pada siklus II diharapkan hasil yang diperoleh dapat mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.











Aspek yang diamati	Nilai				Skor
	1	2	3	4	
kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.					
5. Guru memotivasi siswa dengan melakukan ice breaking.				√	4
6. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut, yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya.			√		3
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
<b>Kegiatan Inti</b>					
8. Guru menyampaikan materi secukupnya.			√		3
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.				√	4
10. Guru memastikan bahwa siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.				√	4
11. Guru meminta siswa mengamati gambar yang ada pada buku.				√	4
12. Guru bertanya kepada siswa, tentang huruf tegak bersambung				√	4
13. Guru memberikan penjelasan tentang huruf tegak bersambung			√		3
14. Guru memberikan penjelasan mengenai materi kalimat sederhana.				√	4
15. Guru memastikan bahwa siswa memahami materi yang telah disampaikan.				√	4
16. Guru memberikan penjelasan mengenai materi kalimat sederhana dengan menulis suku kata menggunakan huruf tegak			√		3





















maksimal 68) dengan perolehan nilai 81 dengan kriteria baik dan telah mencapai indikator kinerja. Indikator kinerja untuk perolehan nilai aktivitas guru dan siswa minimal mencapai 80 dengan kategori baik. Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dengan menerapkan metode silaba menunjukkan hasil yang baik.

Pembelajaran di siklus II memperoleh hasil yang berbeda pada aktifitas guru dan siswa. Pada siklus II, perolehan hasil aktivitas guru mendapat skor 94 (skor maksimal 100) dengan perolehan nilai 94 dengan kriteria sangat baik dan telah mencapai indikator kinerja. Sedangkan untuk perolehan hasil aktivitas siswa mendapat skor 80 (skor maksimal 88) dengan perolehan nilai 91 dengan kriteria sangat baik dan telah mencapai indikator kinerja. Indikator kinerja untuk perolehan nilai aktivitas guru dan siswa minimal mencapai 80 dengan kategori baik. Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II dengan menerapkan metode silaba menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari hasil peningkatan perolehan nilai aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat melalui grafik berikut:



kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian, metode silaba pada siswa kelas I-D MIN 1 Kota Surabaya dapat diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung.

## **2. Peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung melalui metode silaba pada siswa kelas I-D MIN 1 Kota Surabaya**

Penelitian telah dilakukan mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II terus mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian dari data pra siklus yang didapat dari hasil penilaian harian siswa kelas I-D MIN 1 Kota Surabaya materi menulis kalimat sederhana, diketahui bahwa nilai keterampilan siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat pada tabel yang diuraikan sebelumnya. Bahwa dari 28 siswa hanya 15 siswa yang dapat mencapai KKM, sehingga dapat dihitung nilai rata-rata non tes siswa adalah 66 dengan prosentase ketuntasan keterampilan menulis siswa hanya sebesar 53,57% sehingga masuk kedalam kategori sangat rendah.

Keterampilan menulis pada siklus I telah mengalami peningkatan dibandingkan Keterampilan menulis siswa pada pra siklus yang pada tahap tersebut belum menerapkan metode silaba. Peningkatan ini terdiri dari satu aspek yaitu aspek psikomotorik. Adapun peningkatan dari siklus I sampai siklus II dapat dilihat dari tabel berikut :









56,32. Siklus I memperoleh 66 dengan prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 53,57% dengan data 15 siswa tuntas dan 13 siswa belum tuntas. Pada siklus II terjadi peningkatan memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 83 dengan prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 82,14% dengan data 23 siswa tuntas dan 5 siswa belum tuntas. Hal tersebut terjadi dikarenakan siswa mulai paham intruksi pada penerapan metode silaba sehingga mengalami peningkatan dan dapat dikatakan berhasil karena sudah melebihi indikator kinerja yang telah ditentukan.

Pada tahap siklus I terdapat peningkatan pada nilai rata-rata siswa sebesar 66 dengan ketuntasan belajar siswa sebesar 53,57%. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I-D peneliti mendapatkan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang harus dimaksimalkan lagi. Salah satunya pada saat membimbing siswa agar siswa selalu berkonsentrasi pada proses pembelajaran. Sehingga siswa lebih mudah menuangkan ide-idenya dalam menulis kalimat sederhana. Pada siklus I masih terdapat beberapa siswa masih belum paham sehingga beberapa masih belum kreatif dalam menulis kalimat dan siswa belum fokus terhadap proses pembelajaran. Maka dari itu, peneliti juga diharapkan untuk memberikan motivasi, sehingga siswa lebih bersemangat dan fokus dalam proses pembelajaran berlangsung. Nilai rata-rata dan prosentase keterampilan menulis siswa pada siklus I masih belum



Berdasarkan diagram di atas, telah terjadi peningkatan keterampilan menulis kalimat setelah diterapkannya metode silaba. Hal tersebut dapat dilihat pada pra siklus terdapat 5 siswa tuntas. Pada siklus I terdapat 15 siswa tuntas dan 13 siswa belum tuntas. Dan pada siklus II terdapat peningkatan pada keterampilan menulis kalimat sederhana dengan dengan data 23 siswa tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas.

Dari beberapa diagram yang telah dipaparkan, dapat terlihat bahwa aktivitas dan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis kalimat sederhana, mengalami peningkatan pada tiap siklus. Hal tersebut dapat ditunjang dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas I-D setelah melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II.

Peneliti mendapatkan fakta pada penelitian ini bahwa, dengan pembelajaran pengenalan suku kata dan menulis kalimat dengan huruf tegak bersambung dapat meningkatkan keterampilan siswa. Pembelajaran ini menekankan kegiatan menulis dengan cara terbimbing sehingga dapat membantu siswa dalam melatih motorik halus dan merangsang kinerja otak anak.

Menulis terbimbing dibagi menjadi dua tingkatan, tingkatan pertama diberikan kepada siswa dan siswa menulis dengan penulisan huruf tegak bersambung dan bantuan guru. Tingkatan kedua dibagikan kepada siswa dan











- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniyanto, Rido. *Penelitian Tindakan Kelas*. 2009. Surabaya: Lapis PGMI.
- Kusmana, Suherli. 2014. *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kusnadi. 2018. *Metode pembelajaran kolaboratif*. Bandung : Edu Publisher.
- Kusumaningsih, Dewi. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Laksono, Kisyani dan Tatag Yuli Eko Siswoyo. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeliono, Anton. 2013. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Mulyati. “Peningkatan Keterampilan Menulis Dengan Metode Silaba”. *Jurnal Pendidikan Inside*. Vol. 1, No. 1. tahun 2015.
- Muslich, Masnur. 2009. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bumi aksara.
- Nugraheni, Aninditya Sri. 2012. *Penerapan Strategi Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penelitian*. Malang : UMM Press.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmat Hidayat. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Silaba Untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 02 SD Negeri Kota Luar Padang”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol. 3 (1), hlm. 400-401.
- Ratnawulan, Elis. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : CV Pustaka.

- Rokania Efendi, "Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Pendidikan Rokania* Vol.2. No. 2. 2017.
- Rosdiana Mawarni, "Jurnal Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (2015).
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Tindakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- SitiMuslikah. [www.kompasiana.com/sitimuslikah/55546cbe739773591d90551d](http://www.kompasiana.com/sitimuslikah/55546cbe739773591d90551d) pembelajaran-menulis-permulaan. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2019 pukul 08:35 WIB.
- Smith, Jonathan A. 2006. *Psikologi Kualitatif Pedoman Praktis Metode Penelitian*. Bandung: Nusa Media.
- Sudijono, Anas. 2017. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sumani, Mukhlas. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto. 2009. *Keterampilan Berbahasa : Membaca, Menulis, Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Tarigan, Djago. 2008. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur . 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thoah, Chabib. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wardhani, Kuswaya Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: UniversitasTerbuka.